

## Analisis Pemakaian Aplikasi Whatsapp selaku Media Data dalam Pendidikan: Literature Review

Kartini<sup>1</sup>, Audina Putri<sup>2</sup>, Dea Amanda<sup>3</sup>, Rizki Febri Yanti<sup>4</sup>, Fauziah Siregar<sup>5</sup>

*Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*

<sup>2</sup>) [adnptmrp@gmail.com](mailto:adnptmrp@gmail.com); <sup>3</sup>) [deaamanda557@gmail.com](mailto:deaamanda557@gmail.com); <sup>4</sup>)

[yrizkifebri@gmail.com](mailto:yrizkifebri@gmail.com); <sup>5</sup>[fauziahsiregar18@gmail.com](mailto:fauziahsiregar18@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the efficacy of using the WhatsApp application as a data medium in education. The procedure used is qualitative with a literature review research approach. The number of posts used as literature is 25 posts, taken from 2021 to 2022, and indexed by national and international databases. Posts in the type of daily indexed by the national database consist of 1 daily indexed by the Science and Technology Index (SINTA) ranked 2 or S2, 2 days indexed by S3, 7 days indexed by S4, and 4 days indexed by S5. In contrast to the international daily type as many as 11 daily. The results of the information analysis show that almost all report good efficacy in using the WhatsApp application as a medium in education. Some of the results obtained from the use of this application in education include increasing student attention, stimulating and motivating students in learning, making the teaching and learning process fun, good learning outcomes, education tends to be more efficient, and education is more flexible and not rigid. The conclusion from the research results is that during the current pandemic, the online education system must use the right method and safe media without compromising its quality.*

**Keywords:** *whatsapp application, literature review, online education.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efikasi penggunaan aplikasi WhatsApp sebagai media data dalam pendidikan. Prosedur yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan penelitian literature review. Jumlah postingan yang dijadikan literatur sebanyak 25 postingan, diambil dari tahun 2021 hingga 2022, dan terindeks oleh database nasional dan internasional. Pos dalam jenis harian terindeks database nasional terdiri dari 1 harian terindeks Science and Technology Index (SINTA) peringkat 2 atau S2, 2 hari terindeks S3, 7 hari terindeks S4, dan 4 hari terindeks S5. Berbeda dengan jenis harian internasional sebanyak 11 harian. Hasil analisis informasi menunjukkan bahwa hampir semua melaporkan keberhasilan yang baik dalam menggunakan aplikasi WhatsApp sebagai media dalam pendidikan. Beberapa hasil yang diperoleh dari penggunaan aplikasi ini dalam pendidikan antara lain meningkatkan perhatian siswa, merangsang dan memotivasi siswa dalam belajar, membuat proses belajar mengajar menjadi menyenangkan, hasil belajar yang baik, pendidikan cenderung lebih efisien, dan pendidikan lebih fleksibel dan tidak kaku. Kesimpulan dari hasil penelitian adalah di masa pandemi saat ini, sistem pendidikan online harus menggunakan metode yang tepat dan media yang aman tanpa mengurangi kualitasnya.

*Kata kunci: aplikasi whatsapp, literature review, pendidikan online.*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan teknologi di Indonesia tumbuh sangat pesat, spesialnya di bidang komunikasi serta data. Pertumbuhan teknologi ini sudah melahirkan ide-ide, inovasi, serta gagasan baru yang bertujuan buat memperlancar penyampaian data antar manusia sehingga jadi lebih efisien( Narti, 2017; Firmansyah, Kejora,& Akil, 2021; Abroto, Prastowo,& Anantama, 2021). Salah satu inovasi yang bisa memudahkan proses komunikasi serta penyampaian data bisa dicoba memakai teknologi ialah telepon seluler ataupun yang diketahui dengan istilah ponsel. Bersamaan pertumbuhan jaman ponsel tersebut dilengkapi dengan bermacam fitur yang lebih mutakhir, sehingga timbul bermacam smartphone. Ponsel pintar dilengkapi dengan fitur android sehingga gampang mengunduh aplikasi pada play store. Riset yang dicoba Nugraha( dalam Randa, 2019) menarangkan kalau pemakaian smartphone di Indonesia diperkirakan menggapai 250. 100. 000 buah smartphone dengan jumlah penduduk menggapai 237. 556. 363 jiwa, sebaliknya pelajar sekolah menengah atas serta mahasiswa menggapai 93% memakai smartphone. Sehingga pemakaian smartphone dalam kebutuhan berbicara serta penyampaian data secara online bukan lagi perihal yang baru, melainkan telah diketahui baik apalagi jadi kebutuhan warga Indonesia.

Lewat smartphone tiap orang mempunyai peluang buat mengunduh aplikasi yang mereka butuhkan, salah satunya aplikasi pendidikan. Sebagian tahun ini pendidikan online sudah terkenal digunakan dalam dunia pembelajaran di Indonesia, sehingga banyak aplikasi yang ada pada smartphone bisa digunakan selaku media dalam mengantarkan data pendidikan secara daring. Aplikasi pendidikan daring jadi pemecahan untuk pelajar semacam mahasiswa dikala melaksanakan proses pendidikan online, pendidikan daring tidak dibatasi oleh ruang serta waktu sehingga mahasiswa dituntut buat menekuni banyak modul serta mengerjakan tugas yang bertumpuk dari dosen( Irfan & Ariandi, 2021). Pendidikan online pendidikan yang dicoba secara tidak tatap muka secara langsung dalam satu ruangan kelas serta bisa dicoba dimana saja serta kapan saja. Pendidikan ini didefinisikan selaku upaya menghubungkan pendidikan (mahasiswa) dengan sumber belajar yang secara raga terpisah ataupun apalagi berjauhan tetapi silih berbicara( Thahir et angkatan laut(AL), 2021). Kegiatan

pendidikan merupakan proses pemberian pengalaman belajar kepada partisipan didik lewat serangkaian aktivitas yang terencana sehingga partisipan didik mendapatkan pengetahuan menimpa modul yang dipelajari ( Patimah, Lyesmaya,& Maula, 2020).

Sebagian tipe aplikasi yang bisa menolong terlaksananya aktivitas perkuliahan secara daring, di antara lain terdapat WhatsApp Tim, Zoom, Edmodo, Pesan Elektronik, Google Classroom, Schoology, serta lain sebagainya( Septiani& Setyowati, 2020; Firmansyah et angkatan laut(AL), 2021). Riset yang sudah dicoba Sofyana serta Rozaq( 2019) berkata kebanyakan guru serta siswa dan dosen serta mahasiswa di Indonesia banyak memakai whatsapp dalam berbicara serta berbagi data. Di tahun 2018 pengguna whatsapp menggapai miliaran orang, ialah dekat 1, 5 miliar serta telah mengirim pesan sebanyak 65 miliar pesan lewat whatsapp ataupun whatsapp website( Rahartri, 2019; Resende et angkatan laut(AL), 2019; Rosenberg& Asterhan, 2018). Dari tinjauan tersebut, sehingga disimpulkan kalau pwnnggunaan aplikasi whatsapp selaku media data dalam pendidikan lebih gampang dijangkau oleh mahasiswa serta dosen dibanding aplikasi lain.

Aplikasi Whatsapp ialah aplikasi berbasis internet yang sangat terkenal yang bisa digunakan selaku media komunikasi. Tidak hanya gampang serta terkenal, aplikasi ini didesain supaya tiap pengguna bisa silih berbagi data serta bermacam konten cocok dengan fitur pendukungnya (Rahartri, 2019). Whatsapp dijadikan selaku media alternative dalam penggunaannya, sebab aplikasi ini bisa meyakinkan fleksibeliti dalam beroperasi yang bisa membiasakan dengan keadaan sinyal. Kecepatan pesan tanpa waktu lama sampai tertunda semacam pengiriman informasi bacaan, suara, gambar, audio, serta video masih bisa dicoba walaupun dalam keadaan sinyal lemah. Pemakaian aplikasi whatsapp menarik simpati sebab tanpa kendala iklan. Whatsapp tidak cuma digunakan selaku media data serta komunikasi perorangan, melainkan bisa membuat group supaya bisa melaksanakan komunikasi dengan jumlah yang banyak ialah berkelompok (Dahdal, 2020; Hasibuan et angkatan laut (AL), 2022). Konten group chat ialah dalam satu group terdiri dari sebagian orang dan sanggup menampung orang dengan jumlah yang banyak. Fitur chat group yang terdapat di whatsapp group bisa dimanfaatkan oleh dosen serta mahasiswa buat melaksanakan komunikasi serta dialog pelajaran lewat media social yang terpaut dengan pendidikan( Thahir et angkatan laut(AL), 2021). Whatsapp dapat mengakses pesan Offline, pesan ditaruh secara otomatis dikala fitur mati ataupun di luar zona jangkauan dan whatsapp bisa digunakan pada laptop ataupun Komputer ialah dengan fitur whatsapp

website( Firmansyah et angkatan laut (AL)., 2021). Whatsapp jadi salah satu media sosial yang sangat populasi yang digunakan oleh warga Indonesia. Pemakaian whatsapp selaku media sosial nyaris kerap digunakan orang dalam kehidupan tiap hari( Firmansyah et angkatan laut(AL)., 2021; Sofyana& Rozaq, 2019). Perihal ini membuat komunikasi serta interaksi sosial lewat pesan, foto, audio, video, dokumen, serta perihal yang unik yang lain tercantum dialog jadi lebih gampang (Pakpahan& Fitriani, 2020). Sehingga dalam riset ini, periset bermaksud mengkaji literature yang berkaitan dengan topik penggunaan aplikasi whatsapp selaku media penyampaian data dalam pendidikan dengan tujuan menganalisis seberapa efektifnya aplikasi ini buat dapat diterapkan pada mahasiswa dalam pendidikan daring.

## **METODE PENELITIAN**

Riset ini memakai tata cara kualitatif pendekatan riset literature review, ialah sesuatu riset yang dicoba buat menganalisis informasi literature yang diseleksi dari sebagian sumber sehingga jadi kesimpulan serta jadi ilham baru yang bisa membagikan pemikiran dalam pemakaian media pendidikan yang cocok dengan tuntutan riset. Postingan yang digunakan selaku literature merupakan postingan yang mangulas tentang pemakaian aplikasi whatsapp dalam pendidikan. Jumlah postingan yang dijadikan literature ialah sebanyak 25 postingan yang diambil dari tahun 2021 hingga dengan 2022 serta terkategori dalam postingan yang terindeks secara nasional serta internasional. Pengambilan postingan dicoba secara acak dengan pencarian cocok judul yang dikaji, ialah menimpa pemanfaatan whatsapp dalam pendidikan. Postingan yang terindeks secara nasional terdiri dari jenis dengan sinta 5 hingga sinta 2. Sumber informasi dalam riset pada biasanya terdiri atas 2 tipe ialah informasi primer serta informasi sekunder( Randa, 2019). Informasi yang digunakan dalam riset ini ialah memakai tipe informasi sekunder dengan penelusuran memakai google scholar serta sciencedirect. Tahapan riset antara lain melaksanakan penelusuran postingan selaku literature memakai google scholar serta sciencedirect. Dari informasi hasil penelusuran tersebut dipecah serta dikelompokan dalam 2 tipe hasil riset ialah harian nasional serta internasional, setelah itu pada harian nasional dipecah cocok dengan kategorinya. Pembagian ini selaku wujud penyelidikan literature buat mengklasifikasi harian yang dikaji termaksud dalam jenis sinta berapa dengan rentan jenis dari sinta 5 hingga sinta 2. Setelah itu harian yang sudah dipecah ataupun dikelompokan dikaji dari hasil serta ulasan yang sudah dicoba buat mengenali hasil yang diperoleh selaku refrensi

kelayakan aplikasi whatsapp sebagai media data pendidikan bisa diterapkan ataupun tidak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan online sendiri ialah pendidikan yang dicoba sehabis terdapatnya larangan pendidikan yang dicoba secara tatap muka. Pendidikan tipe ini lebih efisien bila ditangani dengan metode yang baik serta pas, semacam menggunakan media pendidikan online yang relevan dengan kebutuhan ialah whatsapp group. Whatsapp Group selaku media pendidikan di Perguruan Besar ialah suatu media online yang biasa digunakan dalam proses komunikasi di masa pandemi, diseleksi serta digunakan selaku media buat menunjang sistem pendidikan jarak jauh. Tim Whatsapp tidak hanya mempunyai fitur mutakhir, pula gampang dijangkau serta murah dalam perihal paket informasi yang digunakan buat pendidikan jarak jauh. Media Tim Whatsapp jadi saran dalam penerapan pendidikan online dikala ini. Perihal ini sejalan dengan riset yang dicoba oleh Susilo serta Sofiarini (2021) yang berkata kalau pemakaian whatsapp group dalam pendidikan diperguruan besar sangat sesuai, disamping mempunyai fitur yang lengkap whatsapp selaku media pendidikan online pula sangat fleksibel dalam penggunaannya.

Hasil lain yang diperoleh dari literature review harian yang jadi informasi sekunder dalam riset membuktikan kelayakan aplikasi whatsapp selaku media belajar online apabila diterapkan dalam pendidikan baik di jenjang Sekolah Bawah ataupun jenjang Akademi Besar. Mengingat kelengkapan fitur yang disediakan oleh para pengembang aplikasi sehingga lebih mempermudah pengguna dalam mengekspresikan modul yang di presentasikan, baik dosen, guru, mahasiswa, siswa, ataupun partisipan kursus. Pemakaian aplikasi whatsapp mempunyai banyak khasiat baik dalam pembelajaran resmi ataupun nonformal. Dalam pembelajaran nonformal pemakaian whatsapp pula bermanfaat selaku perlengkapan komunikasi pendidikan yang bisa menjadikan whatsapp group ataupun personal chat sebagai wadah buat mengasah pengetahuan tanpa tatap muka secara langsung( online). Riset Khashu et angkatan laut (AL).(2022) berkata dengan memakai aplikasi whatsapp mempermudah percakapan dalam mendiskusikan kekurangan buat memperoleh pemecahan dari mentor ataupun dokter. Disamping banyaknya kelebihan serta daya guna pemakaian aplikasi ini khususnya dalam pendidikan, tetapi dari hasil kajian harian diperoleh sebagian kelemahan antara lain, pemakaian jaringan wajib lumayan normal maksudnya wilayah yang tidak mempunyai jaringan hendak sangat sulit memakai ataupun

mempraktikkan pendidikan secara online, tidak dapat dicoba secara offline, pemakaian informasi memerlukan bayaran, serta kurang dapat memantau siswa yang aktif dalam pembelajaran. Tetapi perihal ini terjalin bila dibanding dengan media pendidikan online yang lain misalnya, google classroom.

Sebagian refrensi harian banyak menyamakan antara kedua aplikasi ini, baik dalam khasiat, daya guna pendidikan, sampai hasil belajar serta atensi partisipan didik. Pemakaian whatsapp selaku perlengkapan komunikasi dalam pendidikan mempunyai akibat yang baik serta positif, dari hasil kajian harian nyaris seluruh berkata khasiat yang baik dalam pemakaian aplikasi whatsapp selaku media dalam pendidikan. Sebagian akibat yang diperoleh dari pemanfaatan aplikasi ini dalam pendidikan antara lain, menaikkan atensi siswa, neransang serta memotivasi siswa dalam belajar, membuat proses belajar mengajar yang mengasyikkan, hasil belajar yang baik, pendidikan cenderung lebih efisien, serta pendidikan lebih feleksibel serta tidak kaku. Bersumber pada perihal tersebut di masa pandemi dikala ini, sistem pendidikan jarak jauh online wajib digunakan dengan pas serta media online yang aman tanpa kurangi kualitasnya. Whatsapp merupakan pemecahan pendidikan online sepanjang pandemi, sehingga penggunaanya jadi saran dalam dunia pembelajaran ialah selaku media data dalam pendidikan.

Dalam perihal ini, WhatsApp mempermudah wali murid dalam melaksanakan kontrol terhadap aktivitas ataupun prestasi anak mereka di sekolah. Walaupun WhatsApp membagikan banyak sarana serta kemudahan untuk para penggunaanya, tetapi kerap terjalin hambatan dalam penyebaran data lewat WhatsApp. Hambatan yang terjalin merupakan terbentuknya kesalah pahaman ataupun miss communication sebab tidak seluruh orang mempunyai pengertian yang sama atas suatu data akibat keadaan psikologis seorang yang berbeda antara orang yang satu dengan yang yang lain. Perihal ini sejalan dengan Teori Pemrosesan Data dikemukakan oleh Gagne yang isinya menyangka kalau area mempunyai peranan berarti dalam belajar. Perihal ini diditetapkan oleh pengertian ataupun interpretasi seorang terhadap data yang didapatkan lewat area belajarnya. Bersumber pada metode penyebaran data, data yang tersebar lewat media komunikasi baik telepon, e-mail, ataupun chat mempunyai kekayaan data dengan jenis lagi sampai rendah. Sebaliknya, penyebaran data dengan metode tatap muka ataupun tanpa perlengkapan mempunyai kekayaan data dengan jenis paling tinggi. 124 Di sekolah, siswa banyak mendapatkan data secara verbal ialah lewat tulisan yang dilihat dari novel pelajaran, internet, serta papan pengumuman. Sebaliknya, data lisan diperoleh lewat penejelasan guru ataupun sahabat sekolah.

Jadi, aspek lain yang pula pengaruhi penyebaran data pendidikan tidak hanya WhatsApp merupakan komunikasi di luar media sosial ataupun komunikasi langsung antara pemberi data dengan penerima data.

## SIMPULAN

Literature review yang diperoleh dari sebagian kelemahan dalam pemanfaatan aplikasi whatsapp selaku media dalam pendidikan. Sebagian kelemahan antara lain, pemakaian jaringan, pemakaian bayaran dalam membeli kuota, sulit memantau keaktifan siswa, pendidikan tidak bisa dicoba secara offline. Sebaliknya akibat yang diperoleh dari pemanfaatan aplikasi ini dalam pendidikan antara lain, menaikkan atensi siswa, neransang serta memotivasi siswa dalam belajar, membuat proses belajar mengajar yang mengasyikkan, hasil belajar yang baik, pendidikan cenderung lebih efisien, feleksibel serta tidak kaku. Banyaknya fitur yang disajikan pada aplikasi tersebut menolong siswa dengan gampang mengakses tugas serta bertanya secara langsung kepada sahabat kelasnya baik lewat pesan maupun video call. Atas bawah itu, sehingga pemakaian aplikasi whatsapp selaku media data dalam pendidikan jadi saran buat pendidikan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdulhak, Ishak dan Deni Darmawan, Teknologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Arikunto, Suharsimi. Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

Idris Soenarto, Ali. Metodologi Penelitian dengan Aplikasi Statistika. Depok: PT Taramedia Bakti Persada, 2015.

Iriantara, Yosol dan Usep Syaripudin, Komunikasi Pendidikan. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013.

Little Jhon, Stephen W dan Karen A. Foss, Theories of Human Communication. ed, terj. Mohammad Yusuf Hamdan, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.

M. Yusup, Pawit. Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.